

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MA SERBA BAKTI SURYALAYA TASIKMALAYA

A Nur'aisyah, A Djamad
IAILM Suryalaya
Ainuraisyah401@gmail.com

Abstrack

The study aims of to describe and analyze the influence of religiosity toward emotional intelligence of learners. This research uses descriptive method through a quantitative approach. With a population of 305 , with a sample of 32 . The technic Sampling was done by Purposive sampling. The collection of data through observation sheets, questionnaires, and interviews, as well as processing quantitative data is solved by the formula of Spearman Rank (rs). The results of Spearman Rank correlation of 0.60 understood that the influence of Religiosity toward Emotional Intelligence of learners is quite, the results of hypothesis testing where t is 4.11, while table 2,042. Based on that reality, then the alternative hypothesis (H_a) states that there is a significant positive correlation regarding the influence of religiosity toward emotional intelligence students accepted, then H_0 is rejected. The influence is 36%, and rest by other factors, which amounted to 64%.

Keywords: Religiosity, Emotional Quotient, Learner

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*. Pengumpulan data melalui lembar observasi, angket, dan wawancara, serta pengolahan data kuantitatif diselesaikan dengan rumus *Rank Spearman* (rs). Dari hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kecerdasan emosional peserta didik tergolong cukup, hasil uji hipotesis dimana t_{hitung} 4,11 sedangkan t_{tabel} 2,042. Berdasarkan realitas tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan mengenai pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosional peseta didik diterima, kemudian H_0 ditolak. Lalu hasil hitung koefisien determinasi diketahui terdapat pengaruh sebesar 36%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, yakni sebesar 64%.

Kata Kunci: Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Peserta Didik

A. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan manusia yang cerdas dan berkualitas pendidikan tidak hanya diorientasikan pada kecerdasan intelektualnya saja namun kecerdasan emosional pun harus dibimbing dan diarahkan agar menciptakan lulusan yang berwawasan luas dan memiliki moralitas yang tinggi. Pada masa sekarang dapat dilihat bahwa sudah banyak penyelewengan dikalangan peserta didik yang mulai merajalela. Seperti halnya budaya bolos sekolah, mencuri, *bullying*, terjangkit narkoba, berkata kasar, indisipliner di sekolah, berkelahi dan masih banyak lagi ragam kasus-kasus kenakalan dari yang ringan sampai yang bersifat kriminal sering kali terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dalam dunia pendidikan belum menjadi prioritas utama sesuai yang diharapkan.

Jika hal ini dikaitkan dengan agama, akan tampak bahwa agama belum teraktualisasikan sesuai ajaran-ajaran normatifnya. Religiusitas merupakan salah satu faktor utama dalam hidup dan kehidupan. Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran agama yang diyakininya dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Dalam agama Islam banyak ditekankan agar manusia senantiasa dapat mengendalikan hawa nafsunya dengan selalu bersabar dalam menghadapi masalah, senantiasa bekerja keras ketika ingin meraih sesuatu dan berserah diri ketika ikhtiar telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Demikian pula kewajiban-kewajiban agama yang ditetapkan dalam rangka kebaikan dan kemaslahatan manusia. Dapat diumpamakan shalat, al-quran dan hadits banyak menyeru kaum muslim. Selain shalat adalah kewajiban yang menunjukkan kadar perbedaan seorang muslim dengan non muslim. Selain itu, shalat juga dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Religiusitas seseorang mestinya berimplikasi dalam segala kehidupannya, baik dalam belajar, bekerja, bergaul dan berusaha.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat religiusitas dan kecerdasan emosional remaja belum sesuai dengan norma-norma yang ada dan terjadinya perilaku tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu kurangnya partisipasi orang tua dalam mendidik anak terutama dalam

hal agama, lingkungan bermain yang kurang mendukung sehingga anak terpengaruh hal yang tidak sesuai dengan syariat agama, kurangnya perhatian siswa saat guru mengarahkan pada perilaku positif maupun meluruskan perilaku negatif peserta didik di lingkungan sekolah dan perkembangan tingkat usia remaja.

B. METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai Pengaruh Religiusitas terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik". Maka metode yang dianggap paling cocok adalah penelitian deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik yang ada di MA Serba Bakti Suryalaya berjumlah 305 orang dari mulai kelas X sampai dengan kelas XII, dan jumlah tersebut terbagi dalam 10 kelas dimana tiap angkatan dibagi kedalam 3 Kelas/Jurusan.

Teknik Sampling dalam penelitian ini akan menggunakan teknik "Purposive sampling" yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel.

Dari jumlah populasi 305 diambil sampel secara utuh 10% dari jumlah populasi yaitu 32 orang dari kelas XI IIK. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena peneliti memperhitungkan dari teknik penelitian yang akan dilakukan, diantaranya dengan menggunakan teknik angket yang memungkinkan dilakukan di kelas XI IIK yang dianggap sudah bisa mewakili kelas lainnya untuk dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Kuesioner), Wawancara dan Observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Religiusitas

Untuk mengolah pengaruh data pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MA Serba Bakti

Suryalaya, peneliti menyebarkan 32 angket kepada peserta didik sebagai sampel. Adapun hasil skoring data sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Angket Variabel X

No	Item angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	51
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	52
6	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	52
7	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	54
10	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	54
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
17	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	54
18	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	50
19	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	50
20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	55
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	50
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51
25	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	55
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
32	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56

Berdasarkan skala penafsiran tersebut maka rata-rata variabel 59 berada pada interval diantara 57,8 – 60,77 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas peserta didik di sekolah MA Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup.

2. Analisis Kecerdasan Emosional peserta didik

Tabel 2

Rekapitulasi nilai angket variabel Y

No	Soal Angket															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	51
2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	54
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	56
6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	55
8	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	49
9	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	54
10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
12	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	54
14	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	52
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
16	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	50
17	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	54
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	56
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
21	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54

22	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
26	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	56
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
29	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	54
30	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	49
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59

Berdasarkan skala penafsiran tersebut maka rata-rata variabel 55,86 berada pada interval diantara 53,76 – 56,14 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik di sekolah MA Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup.

3. **Analisis pengaruh Religiusitas terhadap kecerdasan emosional peserta didik**

a. Menentukan ranking data variabel X dan variabel Y

1) Meranking data variabel X

Tabel 3

Ranking variabel X

Susunan	50	50	50	51	51	52	52	54
Posisi	1	2	3	4	5	6	7	8
Ranking	1,3	1,3	1,3	4,5	4,5	6,5	6,5	8,2
	54	54	54	54	55	55	55	56
	9	10	11	12	13	14	15	16
	8,2	8,2	8,2	8,2	13,3	13,3	13,3	16,25
	56	56	56	57	58	58	58	59
	17	18	19	20	21	22	23	24
	16,25	16,25	16,25	20	21,3	21,3	21,3	24,25
	59	59	59	60	60	60	60	60
	25	26	27	28	29	30	31	32
	24,25	24,25	24,25	28,2	28,2	28,2	28,2	28,2

2) Meranking Data Variabel Y

Tabel 4

Ranking data variabel Y

Susunan	49	50	51	52	53	53	54	54
---------	----	----	----	----	----	----	----	----

Posisi	1	2	3	4	5	6	7	8
Ranking	1	2	3	4	5,5	5,5	7,25	7,25
	54	54	55	55	55	56	56	56
	9	10	11	12	13	14	15	16
	7,25	7,25	11,3	11,3	11,3	14,3	14,3	14,3
	57	57	57	57	57	58	58	58
	17	18	19	20	21	22	23	24
	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	22,2	22,2	22,2
	58	58	59	59	60	60	60	60
	25	26	27	28	29	30	31	32
	22,2	22,2	27,5	27,5	29,25	29,25	29,25	29,25
								5

Tabel 5
Menghitung Korelasi Rank Spearman
Variabel X dan Variabel Y

No	Skor		Ranking		Di	di ²
	X	Y	Æ	Y		
1	51	51	4,5	3	1,5	2,25
2	58	54	21,3	7,25	14,05	197,4
3	54	57	8,2	17,2	-9	81
4	60	58	28,2	22,2	6	36
5	52	56	6,5	14,3	-7,8	60,84
6	52	56	6,5	14,3	-7,8	60,84
7	56	55	16,25	11,3	4,95	24,5
8	58	49	21,3	1	20,3	412,09
9	54	54	8,2	7,25	0,95	0,9
10	54	53	8,2	5,5	2,7	7,29
11	60	58	28,2	22,2	6	36
12	56	55	16,25	11,3	4,95	24,5
13	56	54	16,25	7,25	9	81
14	54	52	8,2	4	4,2	17,64
15	60	59	28,2	27,5	0,7	8,95
16	55	50	13,3	2	11,3	127,69
17	54	54	8,2	7,25	0,95	0,9
18	50	57	1,3	17,2	-15,9	252,81
19	50	56	1,3	14,3	-13	169
20	55	58	13,3	22,2	-8,9	79,21
21	50	54	1,3	11,3	-10	100
22	59	56	24,25	17,2	7,05	49,7

23	60	59	28,2	29,25	-1,05	1,1
24	51	52	4,5	5,5	-1	1
25	55	56	13,3	17,2	-3,9	15,21
26	59	56	24,25	17,2	7,05	49,7
27	60	59	28,2	29,25	-1,05	1,1
28	58	59	21,3	29,25	-7,95	63,2
29	59	54	24,25	22,2	2,05	4,2
30	59	49	24,25	22,2	2,05	4,2
31	57	58	20	27,5	-7,5	56,25
32	56	59	16,25	29,25	-13	169

- 1) Menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus rank spearman (rs), dengan rumus:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$$

$$rs = 1 - \frac{6(2179,47)}{32^3 - 32}$$

$$= 1 - \frac{22909,86}{32768 - 32}$$

$$= 1 - \frac{22909,86}{32736}$$

$$= 1 - 0,40$$

$$rs = 0,60$$

- 2) Menginterpretasikan nilai rs pada skala Guilford:
- | | | |
|-----------|--------|----------------------------------|
| 0,00-0,20 | —————▶ | <i>Very low</i> (Sangat Rendah) |
| 0,21-0,40 | —————▶ | <i>Low</i> (Rendah) |
| 0,41-0,60 | —————▶ | <i>Moderate</i> (Cukup) |
| 0,61-0,80 | —————▶ | <i>High</i> (Tinggi) |
| 0,81-1,00 | —————▶ | <i>Very high</i> (Sangat Tinggi) |

Berdasarkan angka korelasi 0,60 dalam skala kualifikasi Guilford berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan klasifikasi cukup. Artinya adanya pengaruh yang cukup antara religiusitas terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MA Serba Bakti Suryalaya.

- 3) Menghitung derajat determinasi

Untuk mengetahui C derajat keterpengaruh karakter peserta didik oleh budaya religius dihitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} D &= r_s^2 \times 100\% \\ &= 0,6^2 \times 100\% \\ &= 0,36 \times 100\% \\ D &= 36\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik di MA Sserba Bakti Suryalaya terkena pengaruh oleh religiusitas sebesar 36%. Sedangkan faktor lain mencapai 64%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kecerdasan emosional peserta didik di MA Serba Bakti Suryalaya

4) Signifikasi atau uji hipotesis dengan rumus

Pengujian hipotesis ini menghasilkan sebuah kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang di ajukan. Maka, untuk menguji hipotesis ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} r_s \frac{\sqrt{N-2}}{1-r_s^2}$$

Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$Dk = (n-2)$$

Sehingga pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

$$t_{hitung} r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,6 \sqrt{\frac{32-2}{1-0,6^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,6 \sqrt{\frac{30}{1-0,36}}$$

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= 0,6 \sqrt{\frac{30}{0,64}} \\t_{hitung} &= 0,6 \sqrt{46,88} \\t_{hitung} &= 0,6 \cdot 6,85 \\t_{hitung} &= 4,11\end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung t_{tabel}

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= t(1 - \alpha)(dk) \\t_{tabel} &= t(1 - \alpha)(n - 2) \\t_{tabel} &= t(1 - 0,05)(32 - 2) \\t_{tabel} &= t(0,95)(30) \\t_{tabel} &= 2,042\end{aligned}$$

Maka hasil dari penelitian ternyata t_{hitung} sebesar 4,11 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.042 jadi dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 4.11 \geq t_{tabel} 2,042$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah uji signifikansi korelasi antara “ pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MA Serba Bakti Suryalaya “.

Pembahasan

Hasil dari deskripsi penelitian dan hasil analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh religiusitas tergolong cukup. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 32 responden dengan menggunakan angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh rata-rata sebesar 59 yang berada pada interval diantara 57,18 – 60,77 dengan klasifikasi cukup.
2. Kecerdasan emosional peserta didik di MA serba bakti suryalaya tergolong cukup, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 32 responden dengan menggunakan angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh

rata-rata sebesar 55,86 yang berada pada interval diantara 53,76 – 56,14 dengan klasifikasi cukup.

3. Religiusitas di sekolah MA Serba Bakti Suryalaya memberikan dampak yang positif terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Hal ini berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) yang menggunakan rumus rank spearman (rs), dengan harga rs sebesar 0,60 Angka korelasi rank spearman tersebut berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan kualifikasi cukup . Artinya adanya pengaruh yang cukup antara religiusitas di sekolah terhadap kecerdasan emosional peserta didik di sekolah tersebut. Melalui uji hipotesis diketahui bahwa angka korelasi tersebut signifikan. Sebab terbukti t_{hitung} 4,11 lebih besar daripada t_{tabel} 2,042. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kedua variabel tersebut diterima. Lalu hasil hitung koefisien determinasi diketahui terdapat pengaruh sebesar 36%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, yakni sebesar 64%. Dengan demikian, ternyata masih banyak faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional peserta didik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa setelah diuji signifikansi korelasi antara religiusitas dengan kecerdasan emosional peserta didik di MA Serba Bakti Suryalaya ada pengaruh yang positif dan signifikan.

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan religiusitas, karena hal tersebut dapat mendukung terbentuknya kecerdasan emosional yang lebih baik.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah perlu mempertahankan budaya keagamaan yang sudah baik dan menambahkan kembali kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan supaya dapat membantu dalam meningkatkan religiusitas peserta didik.

3. Bagi guru

Guru diharapkan mencontohkan hal-hal yang baik agar peserta didik dapat meniru segala tingkah laku dan ucapan dengan baik.

4. Bagi Orang tua

Orang tua senantiasa memperhatikan aspek religiusitas khususnya remaja, karena pada masa perkembangan remaja dikenal dengan proses pencarian jati diri sehingga apapun yang membuat penasaran akan dicoba dan badai emosi sulit dikontrol dengan baik sehingga membutuhkan perhatian khusus supaya terhindar dari pengaruh emosi negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abah Anom. (1983). *Akhlakul Karimah Akhlakul Mahmudah*. Tasikmalaya: Yayasan Pondok Pesantren Suryalaya.
- Alba, Cecep. (2012). *Tasawuf dan Tarekat*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. (2015). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. (2011). *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta.

- Ginanjar, Ary. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta : Arga.
- Goleman, Daniel. (2003). *Working With Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono Cet. V. Jakarta : PT. Gramedia.
- _____. (2007). *Emotional Intelligence*. Terjemahan T Hermaya Cet. XVII. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2015). *Emotional Intelligence : Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Terjemahan T Hermaya Cet. XX. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Istadi, Irawati. (2006). *Melipatgandakan Kecerdasan Emosi Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Jalaluddin. (2009). *Fikih Remaja*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Jalaluddin. (2015). *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo persada.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nashori, Suroso dan Mucharam. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta : Menara Kudus.
- Nasution, Harun. (2008). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2013). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, M. Quraish. (1994). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al Misbah Kesan dan Keserasian Al-Quran vol.1*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sutoyo, Anwar. (2009). *Bimbingan dan Konseling Islami Teori & Praktik*. Semarang: CV. Widya Karya Semarang.

Wawan. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya : CV. Latifah.

Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.